

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kualitas media pembelajaran kartu kuartet untuk keterampilan menulis kalimat sederhana yang dihasilkan ditinjau dari:
 - a) Kevalidan media kartu kuartet untuk keterampilan menulis kalimat sederhana. Media kartu kuartet termasuk dalam kriteria “sangat valid” menurut pengukuran kriteria kevalidan dari (N.F., Roesminingsih, & Yani 2022) dengan hasil skor oleh validator ahli media pertama sebesar 85,71% sedangkan hasil skor oleh validator ahli media kedua sebesar 82,85%. Sedangkan media dinyatakan “sangat valid” oleh dua ahli materi menurut pengukuran kriteria kevalidan dari (N.F., Roesminingsih, & Yani 2022) dengan hasil skor validator ahli materi pertama sebesar 95% sedangkan hasil skor oleh validator ahli materi kedua sebesar 92,5%.
 - b) Keefektifan media kartu kuartet untuk keterampilan menulis kalimat sederhana. Media kartu kuartet dikatakan efektif apabila siswa yang tuntas $\geq 75\%$ dari seluruh siswa. Berdasarkan hasil pengerjaan soal dari 43 peserta didik, perolehan skor peserta didik yang tuntas adalah 90,7 %.

2. Jumlah dari 43 responden telah terisi 43 respon yang artinya respon mencapai 100%. Dari hasil respon tersebut diperoleh skor 87,79% yang berarti media “sangat positif” menurut pengukuran kriteria respon peserta didik dari (Humaidi, Qohar, dan Rahardjo 2021).

B. Saran

Pengembangan media pembelajaran kartu kuartet ini diharapkan dapat menjadi media bagi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Saran Pemanfaatan Produk**

Sebelum penggunaan media pembelajaran kartu kuartet untuk keterampilan menulis kalimat sederhana sebaiknya guru dan peserta didik terlebih dahulu membaca aturan permainan agar pelaksanaan penggunaan media pembelajaran kartu kuartet dapat berjalan dengan baik.

2. **Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Untuk peneliti lain jika ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara mengganti materi pembelajaran yang lain. Hal ini membuat media menjadi beragam dan memberikan hiasan agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.